



PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL SELF-EFFICACY* TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DI MODERASI *LOCUS OF CONTROL*

¹Popi Ramadhani, ^{2*}Yurniwati

^{1,2} Universitas Andalas, Indonesia

*Corresponding Author e-mail: yurniwati@eb.unand.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: 2025-03-15

Revised: 2025-04-02

Accepted: 2025-04-07

Kata Kunci:

Financial_Literacy; Financial_Self-Efficacy; Locus_of_Control; Pengambilan_Keputusan_Investasi

Keywords:

Financial_Literacy;
Financial_Self-Efficacy;
Locus_of_Control;
Investment_Decision_Making,

ABSTRAK

Dari 3.070 peserta survei Populix 2021 di Indonesia, hanya 44% yang berinvestasi, menunjukkan banyak masyarakat belum mempersiapkan masa depan keuangan. Mengingat pentingnya mengajarkan prinsip keuangan sejak dini, kebiasaan buruk terkait masalah keuangan sering muncul jika tidak segera diselesaikan. Tujuan studi ini adalah untuk menunjukkan melalui cara empiris apakah *Locus of control* dapat mengurangi pengaruh *self-efficacy financial* dan *financial literacy* terhadap pengambilan keputusan investasi. Studi ini bersifat kuantitatif dan menggunakan SEM-PLS. Demografi penelitian ini melibatkan mahasiswa yang terdaftar sebagai investor di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Kota Padang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik convenience sampling, yang melibatkan 140 responden. Data diperoleh dengan menggunakan data asli yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Hasil menunjukkan bahwa di galeri investasi pasar modal Kota Padang, keputusan investasi investor dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *financial literacy* dan *Self-efficacy* keuangan. Meskipun *Locus of control* tidak memoderasi hubungan antara *financial literacy* dan pengambilan keputusan investasi, namun *Locus of control* dapat memoderasi hubungan antara *Self-efficacy* keuangan dan pengambilan keputusan investasi pada investor pemula di beberapa galeri Bursa Efek Indonesia Kota Padang.

ABSTRACT

Of the 3,070 participants in the 2021 Populix survey in Indonesia, only 44% had invested, indicating that many people have not prepared for their financial future. Given the importance of teaching financial principles early on, bad habits related to financial matters often arise if not resolved immediately. The purpose of this study is to show through empirical means whether locus of control can reduce the influence of financial self-efficacy and financial literacy on investment decision making. This study is quantitative in nature and uses SEM-PLS. The demographics of this study involved students who were registered as investors at the Indonesia Stock Exchange Investment Gallery in Padang City. Sampling was conducted using convenience sampling technique, which involved 140 respondents. Data were obtained using original data collected through distributing questionnaires. The results show that in the Padang City capital market investment gallery, investors' investment decisions are positively and significantly influenced by financial literacy and financial self-efficacy. Although locus of control does not moderate the relationship between financial literacy and investment decision making, locus of control can moderate the relationship between financial self-efficacy and investment decision making in novice investors in several Indonesia Stock Exchange galleries in Padang City.





PENDAHULUAN

Beragamnya kebutuhan oleh setiap individu ditambah dengan pola konsumsi yang berbeda – beda dapat menimbulkan pengeluaran yang tidak terkendali, maka sebab itu keuangan setiap individu tidak tercipta dengan baik (Dwiastanti, 2019). Dampak keuangan individu yang cenderung konsumtif di era globalisasi, yang mengakibatkan cukup banyak perilaku yang buruk, seperti berkurangnya pendapatan aktivitas masyarakat dalam menabung, berinvestasi, dan melakukan penganggaran keuangan untuk masa depan. Individu yang memiliki pendapatan yang rendah, serta meleknnya *financial*, berdampak pada pengambilan keputusan investasi modal yang berkualitas. Membuat keputusan tanpa pertimbangan khusus mungkin benar, tetapi hasilnya mungkin tidak memuaskan. Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, orang yang ingin berkecimpung di pasar modal harus mampu mengikuti semua perkembangan globalisasi dalam berbagai bidang analisis. Penting untuk menyadari bahwa di pasar global yang kompetitif saat ini, orang harus mampu memaksimalkan hasil investasi mereka.

Theory of Planned Behavior (TPB) Ajzen (1991) mengajukan bahwa sebagai evaluasi perilaku dalam kaitannya dengan keyakinan dan peluang. Kontrol perilaku mencakup pengetahuan, khususnya *financial literacy*, yang menunjukkan sejauh mana orang memiliki informasi, kemampuan, dan keyakinan yang akan memengaruhi sikap dan tindakan mereka saat mengelola uang mereka sehingga mereka dapat membuat penilaian investasi (Wening & Ahmad Nurkin, 2022). Hanya 44% dari 3.070 responden dari berbagai wilayah Indonesia yang berpartisipasi dalam studi Populix pada tahun 2021 yang telah melakukan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa banyak orang belum melakukan investasi untuk kebutuhan masa depan mereka. Organization for Economic Co-operation and Development (OECD, 2020) mengklaim bahwa orang yang lebih muda menunjukkan sikap dan tindakan keuangan yang kurang baik selain memiliki *financial literacy* yang lebih rendah. Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa sejumlah faktor penting dapat menyebabkan investor baru dan berpengalaman menyimpang dari pilihan optimal saat membuat keputusan (Cantarella et al., 2023).

Financial literacy Indonesia meningkat dari 21% pada 2013 menjadi 29,7% pada 2016 dan menjadi 38,03% pada 2019, berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2022. Kemudian, berdasarkan data OJK terkini, indeks *financial literacy* masyarakat Indonesia pada 2022 sebesar 49,68%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2013, 2016, dan 2019. Meski terus meningkat, indeks inklusi keuangan Indonesia masih di bawah Thailand yang mencapai 82% dan Malaysia 85%. Data ini diperoleh berdasarkan pendapat OJK. Informasi tersebut sesuai dengan yang dijelaskan dalam kajian Pradinaningsih & Wafiroh, (2022) Hasil Survei Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional 2019 menunjukkan bahwa *financial literacy* masih belum dipahami secara luas di Indonesia. Berdasarkan data Sekretariat Dewan Nasional Keuangan Inklusif (S-DKNI) 2020, sekitar 81,4% masyarakat saat ini atau sebelumnya menggunakan berbagai layanan keuangan. Menurut OECD, Inggris dan Irlandia merupakan negara dengan tingkat literasi ekonomi tertinggi dibandingkan negara lain. Berbagai survei yang dilakukan selama bertahun-tahun telah menentukan tingkat literasi di negara-negara tersebut. (Dhaigude, 2021).

Tingkat *financial literacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan individu dalam mengambil keputusan investasi. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh marketing agency Inside ID 2018, mayoritas masyarakat Indonesia masih belum mengenal instrument investasi secara alternatif, dimana 50% masyarakat memilih emas, 37% properti, 22% reksa dana, dan 17% saham (Farida et al., 2023). Didukung oleh Adil et al., (2022) menemukan





bahwa individu dengan literasi investasi yang tinggi cenderung tidak terlalu percaya diri. Dewi Khornida Marheni, (2021) menjelaskan bahwa peningkatan *financial literacy* memiliki efek yang lemah terhadap perilaku keuangan investor. Meskipun para peneliti telah meneliti bagaimana *financial literacy* investor berhubungan dengan pengambilan keputusan investasi, diperlukan lebih banyak penelitian di bidang ini.

Self-efficacy juga dapat memengaruhi pilihan investasi. Perilaku keuangan yang buruk lebih mungkin terjadi pada orang yang tidak menangani masalah keuangan dengan cepat dan mendesak (Hirdinis & Haningsih, 2022). Evaluasi seseorang terhadap kapasitasnya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang menghasilkan pencapaian tujuan tertentu dikenal sebagai *self-efficacy* (Irmayani et al., 2022). *Self-efficacy* merupakan komponen pengendalian perilaku yang berasal dari pandangan penilaian diri tentang kemampuan seseorang dalam menyelesaikan tugas. Keyakinan ini kemudian akan menjadi pedoman saat seseorang menghadapi tantangan atau merasa nyaman bertindak dengan cara tertentu. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Herawati et al., (2018) menyampaikah bahwa Salah satu variabel diri yang berasal dari pendekatan kognitif perilaku dan sosial adalah efikasi diri. Definisi lain dari *self-efficacy* adalah keyakinan bahwa seseorang dapat mengendalikan keadaannya dan mencapai hasil yang menguntungkan. Tingkat *financial self-efficacy* yang tinggi juga dikaitkan dengan tingkat literasi *financial* yang tinggi. Akibatnya, pentingnya *financial self-efficacy*, yang dinilai secara independen dari masalah literasi *financial*, dapat digunakan untuk menginformasikan pembuatan langkah-langkah yang dimaksudkan untuk meningkatkan hasil *financial*. Selain itu, hal-hal yang terkait dengan utang dikaitkan dengan *self-efficacy financial* yang lebih buruk, sedangkan hal-hal yang terkait dengan tabungan dan investasi dikaitkan dengan *financial self-efficacy* yang lebih tinggi (Fathul Bari et al., 2020). Asandimitra & Kautsar, (2019) menyatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi secara positif oleh *financial self-efficacy*.

Persepsi seseorang tentang tingkat pengaruh mereka terhadap kehidupan dan lingkungan mereka dikenal sebagai *Locus of control* mereka (Saputri & Erdi, 2023). Mempertahankan perilaku manajemen keuangan memerlukan locus of control, yang terkait erat dengan *Theory of planned behavior*. Orang yang berdaya upaya berfokus pada tindakan yang tepat dalam berbagai situasi Purwati et al., (2023) *Theory of Planned Behavior* merupakan perilaku seseorang ditentukan oleh niatnya untuk berperilaku, kemudian penentu langsung dari niat. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) diasumsikan bahwa orang bertindak secara logis, dengan mempertimbangkan informasi yang mereka miliki dan tindakan yang mereka lakukan (Farida et al., 2023). *Locus of control* merupakan sebagai tingkat dimana individu mengaitkan penyebab terjadinya suatu peristiwa atau akibat dari keberhasilan dan kegagalan perilaku mereka (Khan et al., 2019). Kamaran et al., (2020) orang – orang berpikir bahwa suatu peristiwa terjadi karena usaha mereka sendiri yang menyebabkan mereka bergantung pada persepsi mereka sendiri. Komponen interaksi penting yang termasuk dalam penelitian faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi adalah locus of control. Investor berharap memiliki kendali atas motivasi dan tantangan yang terkait dengan investasi ketika *Locus of control* hadir selama proses pengambilan keputusan (Selart, 2005).

Purwati et al., (2023) menunjukkan bahwa informasi keuangan tidak dapat digunakan untuk memengaruhi perilaku manajemen keuangan karena adanya locus of control. Bertentangan dengan penelitian Putrie & Usman, (2022) mengungkapkan bagaimana *Locus of control* meningkatkan dampak *financial literacy* pada pilihan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai *financial literacy* yang diperoleh dan dimiliki oleh seseorang

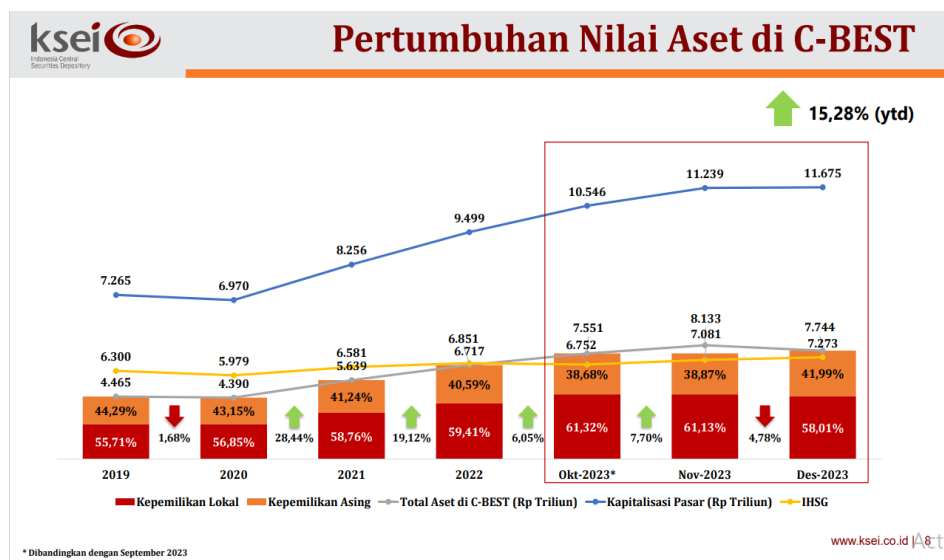




akan membantu dalam membuat tindakan atau penilaian yang sangat bijaksana sehingga pilihan yang dibuat selanjutnya akan menguntungkan dan tidak akan merugikannya. Patil & Bagodi, (2021) melaporkan adanya perbedaan *Locus of control* pada sampel studi yang dilakukan di sembilan negara Eropa Barat. Kamil et al., (2017) menemukan bahwa orang-orang dari masyarakat individualistis seperti Amerika dan Eropa cenderung tidak memiliki *Locus of control* eksternal dibandingkan orang-orang dari masyarakat yang menjunjung tinggi cita-cita kolektifis yang kuat, seperti Cina.

Studi lain yang dilakukan oleh Kamaran et al., (2020) menunjukkan bagaimana *Locus of control* bervariasi di berbagai negara yang diteliti. Sasaran kelompok lebih diutamakan daripada sasaran individu dalam masyarakat kolektifis, yang menyiratkan bahwa *Locus of control* eksternal lebih mungkin muncul dalam konteks ini. Penelitian ini mencoba membuat skala yang secara khusus ditujukan ke Sumatera Barat dengan mempertimbangkan bias dalam budaya dan nilai-nilai yang dianut masyarakat terkait dengan *Locus of control*. Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa Sumatera Barat memiliki skor individualitas yang rendah. Melalui penelitiannya, Hofstede memberikan skor rendah (14) pada budaya Indonesia pada nilai-nilai budaya, yang menunjukkan bahwa negara tersebut merupakan masyarakat kolektifis.

Saat ini investasi berbagai perekonomian sangat penting dalam pembangunan ekonomi suatu daerah Ladrón de Guevara Cortés et al., (2023). Untuk menjaga stabilitas keuangan di masa depan, sangat penting bagi masyarakat Indonesia untuk mengambil inisiatif berinvestasi (Putrie & Usman, 2022). Maka sebab itu pemahaman masyarakat tentang investasi sangatlah penting demi memenuhi kebutuhan dan menjamin kehidupan yang sejahtera, mayoritas masyarakat Indonesia saat ini tengah melakukan investasi untuk masa depan. Oleh karena itu, masyarakat harus mampu menginvestasikan sebagian pendapatannya. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 meningkat sebesar 15,28%. Pada tahun 2019, total aset C-BEST adalah Rp4.465, namun pada tahun 2020 turun menjadi Rp4.390, kemudian naik menjadi Rp5.639 pada tahun 2021, Rp6.717 pada tahun 2022, dan Rp7.273 pada tahun 2023.



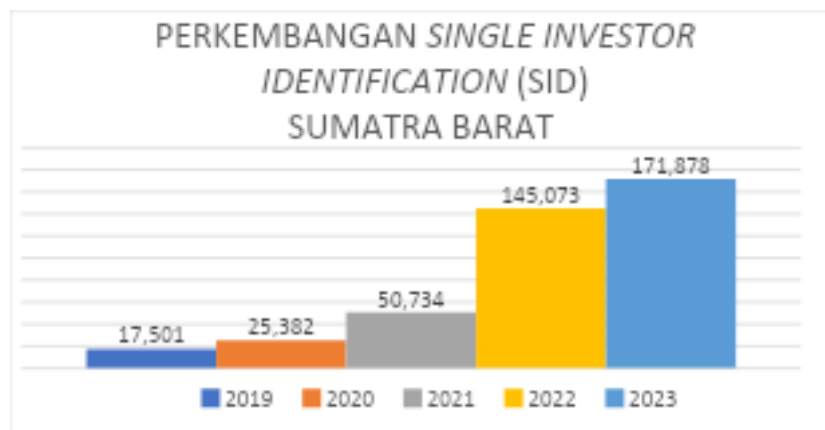
Gambar 1. Pertumbuhan Aset yang tercatat di C-best
Sumber : (KSEI, 2024)

Indeks pergerakan naik akibat sejumlah hal, termasuk meningkatnya investasi pasar modal (Dewi & Wiagustini, 2022) Otoritas jasa keuangan (OJK) menyatakan Perkembangan





Single Investor Identification (SID) khusus nya daerah Sumatera Barat mengalami peningkatan setiap tahunnya. Oleh karena itu partisipasi pasar modal telah menarik perhatian. Single Investor Identification (SID) menurut laporan (KSEI) dari periode 2019 – 2023 setiap tahun nya mengalami kenaikan. Meningkatnya jumlah investor merupakan bukti bahwa masyarakat Indonesia semakin sadar akan nilai investasi dan beralih ke pasar modal sebagai pengganti investasi sebernarnya (Evanthi et al., 2023). Pada tahun 2022 kenaikan yang tinggi dari 145.073 menjadi 145.073. hal ini terjadi tidak lepas dari pengetahuan yang didapatkan oleh masyarakat untuk mengelola keuangan mereka lebih efektif.



Gambar 2. Perkembangan Single Investor Identification (SID) Sumatera Barat

sumber : <https://www.ojk.go.id/>

Menurut (KSEI, 2023) investor di Indonesia memiliki latar belakang pendidikan yang didominasi oleh SMA sebanyak 53,99%, dan untuk D3 S1 dan S2 hanya berjumlah 6,63%, 26,10% dan 2,56%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya memahami terhadap investasi. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Fridana & Asandimitra, (2020) Bahwa pengambilan keputusan mahasiswa mengenai investasi dapat dipengaruhi oleh tingkat *financial literacy* mereka. Karena investor dapat melakukan investasi jika mereka memiliki informasi dan pengetahuan yang diperlukan. Meningkatnya investor pasar saham menjadi bukti bahwa makin tingginya minat masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal merupakan hasil langsung dari kinerja KSEI yang sukses (Evanthi et al., 2023). Sebagian besar investor pasar modal berusia di bawah 30 tahun, menurut data KSEI, menunjukkan bahwa individu yang lebih muda atau lebih sukses cenderung melakukan investasi yang lebih besar daripada individu yang lebih tua. Potensi keuntungan yang relatif besar ditunjukkan oleh semakin banyaknya investor pasar keuangan. Namun, ada beberapa hambatan untuk mencapai hasil investasi yang diharapkan investor karena tingginya tingkat risiko yang terlibat dalam partisipasi di pasar modal (Dewi & Wiagustini, 2022). Secara keseluruhan menimbulkan kekhawatiran besar karena menurut OJK tingkat *financial literacy* di Indonesia masih rendah (Kurniadi et al., 2022).

Ademola et al., (2019) menyatakan bahwa meskipun sebagian besar penelitian tersebut dilakukan di negara-negara industri, Indonesia tidak dapat menggunakan temuan tersebut karena kondisi politik, ekonomi, dan pasar yang berbeda antara Indonesia dan negara-negara tempat penelitian dilakukan. Peneliti meneliti hubungan tersebut dalam beberapa sampel karena temuan kontroversial dalam penelitian lain tentang topik ini. Pengujian dan penjelasan ilmiah tentang *financial literacy* dan *self-efficacy financial* telah menunjukkan bahwa keduanya





berdampak positif terhadap pengambilan keputusan investasi pasar modal, yang dipengaruhi oleh locus of control. Selain tujuan-tujuan ini, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam mengevaluasi investasi mereka.

TINJAUAN PUSTAKA

Financial literacy dan Pengambilan Keputusan Investasi

Derajat kepercayaan diri dan kompetensi yang dapat memengaruhi sikap dan tindakan yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan keuangan dikenal sebagai *financial literacy* (Khoirunnisa & Rochmawati, 2021). Tingkat *financial literacy* yang tinggi dapat membuat orang lebih cerdas dalam mengelola uang dan membuat rencana masa depan. Oleh karena itu, *financial literacy* sangat penting bagi keamanan keuangan pribadi. Orang dapat meningkatkan kesejahteraan *financial* mereka dengan mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih mudah jika mereka melek *financial*. Kemampuan untuk memahami dan menerapkan konsep keuangan merupakan aspek lain dari *financial literacy*. *Financial literacy* adalah kapasitas, dorongan, dan keyakinan diri untuk menggunakan pengetahuan dan pemahaman keuangan guna membuat keputusan yang tepat dalam berbagai situasi keuangan, meningkatkan kesejahteraan *financial* individu dan komunitas, serta mendorong keterlibatan ekonomi (Adil et al., 2023).

Menurut *Theory of Planned Behavior*, *financial literacy* memberikan berbagai prediksi tentang toleransi keuangan seseorang. Sikap positif yang muncul akibat keyakinan perilaku yang meningkat cenderung mengarah pada tindakan, seperti perilaku keuangan yang lebih baik, menurut *Theory of Planned Behavior* (Song et al., 2023). Oleh karena itu, hal ini dapat dikaitkan dengan literasi keuangan. Sebab, 20 seseorang yang melek finansial niscaya akan mampu mengambil tindakan atau mengambil keputusan dengan lebih cermat, sehingga dapat memberikan manfaat bagi orang lain dan tidak merugikan diri sendiri. Berdasarkan bukti empiris yang disajikan oleh Jawaheer & Manual, (2016) *financial literacy* memiliki dampak positif terhadap situasi keuangan dan kinerja kerja individu. Menurut Putrie & Bahtiar Usman (2022) seseorang dengan tingkat *financial literacy* yang tinggi akan mampu memahami dan siap menghadapi berbagai situasi yang mungkin muncul saat mereka mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Siswa dengan *financial literacy* yang kuat akan lebih mudah untuk meningkatkan pengelolaan keuangan karena mereka dapat menghindari bahaya keuangan berkat pengetahuan keuangan mereka (Sari & Listiadi, 2021). Dampak *financial literacy* terhadap perilaku investasi telah dipelajari di Nigeria, dan ini menyerukan penggunaan variabel Baik individu maupun masyarakat menderita *financial literacy* yang rendah, karena pilihan yang buruk berdampak buruk pada keamanan keuangan jangka panjang masyarakat (Munawar, 2020). Kemampuan seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana meningkat seiring dengan tingkat literasi keuangannya. *Financial literacy* seseorang terkait bunga majemuk berdampak pada kapasitasnya untuk membuat rencana pensiun (Adil et al., 2023)

Menurut Ademola et al., (2019) hanya sedikit yang memberikan wawasan tentang hubungan antara literasi keuangan, pengetahuan, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi. *Financial literacy* dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan seseorang untuk menuliskan pikirannya. Seorang investor yang literat adalah investor yang mampu memiliki pemahaman yang kuat tentang matematika, penganggaran, pengelolaan uang, dan kemampuan untuk memprediksi pengeluaran dan pendapatan (Suresh G, 2024). Berdasarkan penjelasan teori dan temuan studi sebelumnya yang disebutkan di atas, hipotesis





berikut diajukan dan akan segera divalidasi:

H1: Literasi Keuangan Berpengaruh Positif terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Financial Self-efficacy* dan Pengambilan Keputusan Investasi

Banyak penelitian empiris yang mendukung diantaranya termasuk Silviana et al., (2023); Anah et al., (2023); Haerani & Oktapiani, (2023) yang mengklaim bahwa efikasi diri finansial memengaruhi pengambilan keputusan. Motivasi, pengetahuan, kapasitas untuk mengatasi tantangan, dan keyakinan diri dalam membuat pilihan investasi yang bijaksana semuanya dipengaruhi oleh tingkat efikasi diri finansial yang tinggi. Individu dengan efikasi diri yang tinggi biasanya melihat aktivitas yang sulit sebagai hambatan yang harus ditaklukkan daripada ancaman yang harus dihindari. Dalam hal investasi, orang yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi biasanya mampu membuat pilihan, mengatasi tantangan, dan mengambil risiko yang terukur (Siddiqi et al., 2023).

Setiap investor yang ingin mengambil keputusan investasi tentu menyadari bahwa dalam berinvestasi disamping ada keuntungan terdapat sejumlah risiko yang harus mereka minimalisasikan, oleh sebab itu analisis teknikal dan fundamental harus dilakukan, informasi yang diperoleh investor dari analisis teknikal dan fundamental akan menciptakan financial self efficacy yang dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi pada saham yang ditawarkan oleh emiten dipasar sekunder.

H2: Financial self-efficacy Berpengaruh Positif Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.

***Financial literacy, Locus of control*, dan Pengambilan Keputusan Investasi**

Konsep psikologis yang dikenal sebagai *Locus of control* merujuk pada persepsi individu mengenai tingkat kendali mereka atas keadaan yang memengaruhi mereka Amanah et al., (2016). Locus kendali adalah tingkat di mana seseorang merasa bahwa tindakan dan hasil mereka saling terkait secara kontingen. Locus kendali internal dan eksternal adalah dua kategori yang menjadi dasar pemisahan konsep locus kendali. Gagasan bahwa seorang individu dapat memengaruhi nasibnya sendiri dikenal sebagai locus kendali internal. Orang-orang percaya bahwa merekalah yang bertanggung jawab dalam situasi ini. Sebaliknya, seseorang dengan locus kendali eksternal percaya bahwa keadaan di luar kendali mereka menentukan hasil yang mereka capai. Seperti yang dinyatakan oleh Sumathy & Mohammed Nabeel, (2020) *Locus of control* berhubungan dengan pandangan atau persepsi seseorang dengan melihat kondisi dan memprediksi apa yang akan terjadi dimasa mendatang. Tingkat di mana seorang individu mengaitkan peristiwa dalam kehidupan mereka sendiri dengan faktor eksternal, individu lain, atau posisi internal orang lain, atau keduanya, dikenal sebagai *locus of control* mereka (Puspa et al., 2022). Menurut TPB, perilaku, seperti perilaku keuangan yang lebih besar, cenderung mengikuti sikap positif yang dihasilkan dari keyakinan perilaku yang lebih tinggi (Song et al., 2023). Dalam hal penggunaan uang, *locus of control* dapat membantu seseorang berpikir dan bertindak lebih bijaksana. Kita dapat menyimpulkan bahwa *locus of control* dan pengetahuan keuangan diperlukan untuk meningkatkan perilaku keuangan yang bijaksana. Telah ditunjukkan dalam penelitian Purwati et al., (2023) bahwa *locus of control* tidak dapat mengurangi dampak *financial literacy* pada perilaku pengelolaan keuangan

Hubungan antara *financial literacy* dengan keputusan investasi investor dalam saham yang dijual oleh penerbit di pasar sekunder dapat diperkuat atau diperlemah oleh locus of control, menurut penjelasan teori dan temuan penelitian sebelumnya lainnya yang disebutkan





di atas. Hal tersebut dapat terjadi ketika hasil analisis teknikal dan fundamental yang dilakukan investor berbekal dengan *financial literacy* mereka, memberikan hasil positif, seperti perusahaan yang diamati memiliki fundamental dan prospek bisnis yang baik dalam jangka panjang, hal tersebut akan mendorong menguatnya *locus of control* dalam diri investor untuk segera memutuskan membeli saham emiten tersebut., namun hal yang berbeda akan terjadi ketika hasil analisis teknikal dan fundamental menunjukkan hasil yang berbeda, investor akan menahan diri untuk berinvestasi pada saham yang di tawarkan oleh emiten tersebut, dan mereka akan beralih untuk mencari perusahaan dengan kondisi teknikal dan fundamental yang baik. Suatu hipotesis diajukan untuk dibuktikan berdasarkan uraian teori dan beberapa temuan penelitian yang disebutkan di atas, khususnya:

H3: Locus of control memperkuat pengaruh antara literasi Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal

Financial Self-efficacy, Locus of control, dan Pengambilan Keputusan Investasi

Kelompok studi pasar modal galeri investasi Kabupaten Jombang menemukan bahwa efikasi diri finansial memiliki dampak yang kuat dan bermanfaat pada keputusan investasi mereka (Casadesús de Mingo & Cerrillo-i-Martínez, 2018). *Locus of control* dengan demikian menekankan segala sesuatu yang secara langsung berada dalam kendali mereka. *Locus of control* seseorang berubah menjadi faktor personal ketika mereka berniat untuk melakukan suatu tindakan. *Locus of control* memungkinkan seseorang untuk berperilaku secara independen dari orang lain dan dengan pengendalian diri (Wening & Ahmad Nurkin, 2022). Studi relevan menunjukkan bahwa berbagai heuristik dan faktor psikologis memengaruhi perilaku investor dan nasabah ritel (Sumathy & Mohammed Nabeel, 2020). Hubungan antara efisiensi keuangan mandiri dan keputusan investor untuk membeli saham yang disediakan oleh penerbit di pasar sekunder dapat dimoderasi oleh locus of control, menurut penjelasan teori dan temuan studi sebelumnya yang disebutkan di atas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika analisis teknis dan fundamental menghasilkan hasil yang menguntungkan mengenai kinerja keuangan perusahaan penerbit, secara alami menghasilkan efisiensi keuangan mandiri yang kuat, yang pada gilirannya memotivasi investor untuk membeli saham penerbit yang mereka amati. Berdasarkan uraian teori dan temuan studi sebelumnya, hipotesis berikut diajukan dan akan segera divalidasi:

H4: Locus of Control Memperkuat Pengaruh Financial Self Efficacy Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, sedangkan data primer merupakan jenis data yang digunakan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian dicantumkan dalam kuesioner. Skala likert kemudian digunakan untuk menilai kuesioner. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang berinvestasi di Galeri Investasi Kota Padang.

Tabel 1. Daftar Galeri Investasi di Kota Padang

No	Nama Galeri Investasi	Alamat
1	Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas	Jl. Limau Manis Padang, Kota Padang Sumatera Barat
2	Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang	Gedung Fakultas Ekonomi, Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Kota Padang, Sumatera Barat





3	Galeri Investasi GI BEI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Sumatera Barat	Jl. Gunung Pangilun Kota Padang, Sumatera Barat
4	Galeri Investasi GI BEI Universitas Baiturrahmah	Jl. Raya By Pass Km 15 Aie Pacah Koto Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat
4	Galeri Investasi Jaringan Pengusaha Nasional Pengurus Wilayah Sumatera Barat GI Digital BEI	Jl.Ir H Juanda No 14 A, B Padang 25111
5	Galeri Investasi Magister Management Fakultas Ekonomi Universitas Andalas	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 77 Padang, Sumatera Barat 25171
6	Galeri Investasi Politeknik Negeri Padang	Jl. Kampus, Limau Manis, Kec. Pauh. Kota Padang
7	Galeri Investasi SMA Katolik Xaverius Padang	Jln. Dobi No 15 A , Kota Padang, Sumatera Barat, 25119
8	Galeri Investasi SMK Negeri 3 Padang	SMKN 3 Padang, Kota Padang, Sumatera Barat
9	Galeri Investasi UIN Imam Bonjol Padang	Kampus III, Sungai Bangek , Kota Padang, Sumatera Barat
10	Galeri Investasi Universitas Bung Hatta	Jl. Sumatera – Ulak Karang, Kota Padang, Sumatera Barat
11	Galeri Investasi Universitas Dharma Andalas	Jl.Sawahen No. 103 A Simpang Haru, Padang, Sumatera Barat
12	Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat	Jl. Pasir Kandang No. 04 Padang, Kec. Koto Tengah, Padang, Sumatera Barat
13	Galeri Investasi Universitas Putra Indonesia YPTK Padang	Jl. Raya Lubuk Begalung, Padang, Sumatera Barat
14	Galeri Investasi Yayasan Dedikasi Kualiva Padang Galeri Investasi Digital BEI	Jl. AR.Hakim No.63 Padang. Sumatera Barat

Sumber : (IDX, 2024)

Convenience sampling merupakan strategi pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. *Convenience sampling* adalah proses pengumpulan data dari masyarakat umum yang sukarela. Proses ini sering digunakan dalam tahap eksplorasi penelitian dan dapat menjadi metode pengumpulan data yang paling efektif dan cepat. Karena *convenience sampling* efisien, murah, memerlukan sedikit kerja, dan dapat diselesaikan dengan cepat, maka praktik ini menjadi populer (Maalouf et al., 2023). Analisis data penelitian dilakukan memakai metode *Structural Equation Modelling* (SEM). SEM adalah metode statistik dalam memperkirakan dan menguji relasi kausal dengan menggabungkan analisis faktor dan analisis jalur. SEM mampu menganalisis variabel laten yang tidak terukur langsung melalui perkiraan indikator atau parameter. SEM yang dipakai pada penelitian ini berlandas varian, atau dikenal sebagai *Partial least square* (PLS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Demografis Responden

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	44	31.43
Perempuan	96	68.57
Usia		
< 20 Tahun	33	23.57
20 – 30 Tahun	97	69.29
31 – 40 Tahun	1	0.71
41 – 50 Tahun	5	3.57
> 50 Tahun	4	2.86
Pekerjaan		
Pelajar	8	5.71





Mahasiswa	121	86.43
Guru	8	5.71
Dosen	3	2.14
Investasi Melalui		
Galeri Investasi Universitas Bung Hatta	12	8.57
Galeri Investasi Universitas Muhamadyah Sumbar	18	12.86
Galeri Investasi Magister Management Unand	2	1.43
Galeri Investasi Universitas Dharma Andalas	15	10.71
Galeri Investasi Universitas Negeri Padang	13	9.29
Galeri Investasi Universitas PGRI Sumbar	9	6.43
Galeri Investasi Syariah UIN Imam Bonjol Padang	39	27.86
Galeri Investasi SMK Negeri 2 Padang	16	11.43
Galeri Investasi UPI YPTK Padang	16	11.43
Total	140	100

Sumber: Olahan Data (2025)

Pengujian Outer Model

Hasil Pengujian Validitas Konvergen

Table 3. Hasil Pengujian Outer loading Keputusan Investasi

Kode Item	<i>Outer loading</i>	<i>Cut Off</i>	Hasil
KP ₁	0.815	0.70	Valid
KP ₂	0.804	0.70	Valid
KP ₃	0.816	0.70	Valid
KP ₄	0.856	0.70	Valid
KP ₅	0.811	0.70	Valid
KP ₇	0.741	0.70	Valid
KP ₈	0.781	0.70	Valid
KP ₉	0.862	0.70	Valid
KP ₁₀	0.825	0.70	Valid

Tabel 4. Hasil Pengujian Outer loading Locus of control

Kode Item	<i>Outer loading</i>	<i>Cut Off</i>	Hasil
LOC ₁	0.737	0.70	Valid
LOC ₂	0.827	0.70	Valid
LOC ₆	0.702	0.70	Valid
LOC ₇	0.819	0.70	Valid





LOC ₈	0.724	0.70	Valid
LOC ₉	0.810	0.70	Valid
LOC ₁₀	0.741	0.70	Valid
LOC ₁₁	0.841	0.70	Valid
LOC ₁₂	0.848	0.70	Valid

Tabel 5. Hasil Pengujian Outer loading Financial literacy

Kode Item	<i>Outer loading</i>	<i>Cut Off</i>	Hasil
LK ₁	0.775	0.70	Valid
LK ₂	0.899	0.70	Valid
LK ₃	0.847	0.70	Valid
LK ₄	0.885	0.70	Valid
LK ₅	0.903	0.70	Valid
LK ₆	0.790	0.70	Valid

Tabel 6. Hasil Pengujian Outer loading Financial self-efficacy

Kode Item	<i>Outer loading</i>	<i>Cut Off</i>	Hasil
FS ₁	0.787	0.70	Valid
FS ₂	0.889	0.70	Valid
FS ₃	0.925	0.70	Valid
FS ₄	0.903	0.70	Valid
FS ₅	0.877	0.70	Valid
FS ₆	0.839	0.70	Valid
FS ₇	0.914	0.70	Valid
FS ₈	0.822	0.70	Valid

Pengujian Reliabilitas

Tabel 7. Hasil Pengujian Reliabilitas

Keterangan	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extracted</i>
Keputusan Investasi	0.936	0.946	0.661
<i>Locus of control</i>	0.921	0.935	0.616
<i>Financial literacy</i>	0.924	0.940	0.725
<i>Financial self-efficacy</i>	0.954	0.962	0.758





Berdasarkan tabel 4.8 di atas, masing-masing variabel penelitian memiliki nilai Average Variance Extracted (AVE) di atas 0,50, nilai Composite Reliability > 0,70, dan nilai Cronbach's Alpha > 0,70. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan pada setiap variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, sehingga memungkinkan penyelesaian proses pengolahan data selanjutnya dengan cepat.

Discriminant Validity

Tabel 8. Hasil Discriminant Validity Fornell Larcker Criterion

	<i>Financial Literacy</i>	<i>Financial Self-Efficacy</i>	Keputusan Investasi	<i>Locus of control</i>
<i>Financial Literacy</i>	0.892			
<i>Financial Self-Efficacy</i>	0.881	0.871		
Keputusan Investasi	0.824	0.864	0.813	
<i>Locus of control</i>	0.816	0.811	0.798	0.785

Variabel *financial literacy* pada kuadran pertama matriks korelasi memiliki nilai tertinggi, yaitu 0,892, seperti yang terlihat pada tabel. Nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan variabel pada baris yang sama maupun pada kuadran kedua, ketiga, dan keempat. Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,813 yang lebih tinggi dibandingkan koefisien korelasi pada baris yang sama dan kuadran keempat, hal ini juga berlaku untuk variabel pilihan investasi pada kuadran ketiga. Variabel kemampuan diri *financial* pada kuadran kedua memiliki nilai koefisien korelasi tertinggi (0,871) yang lebih besar dibandingkan koefisien korelasi variabel pada kuadran ketiga dan keempat serta variabel pada baris yang sama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pernyataan yang dipilih tepat untuk mengukur masing-masing variabel penelitian.

Analisis Inner Model

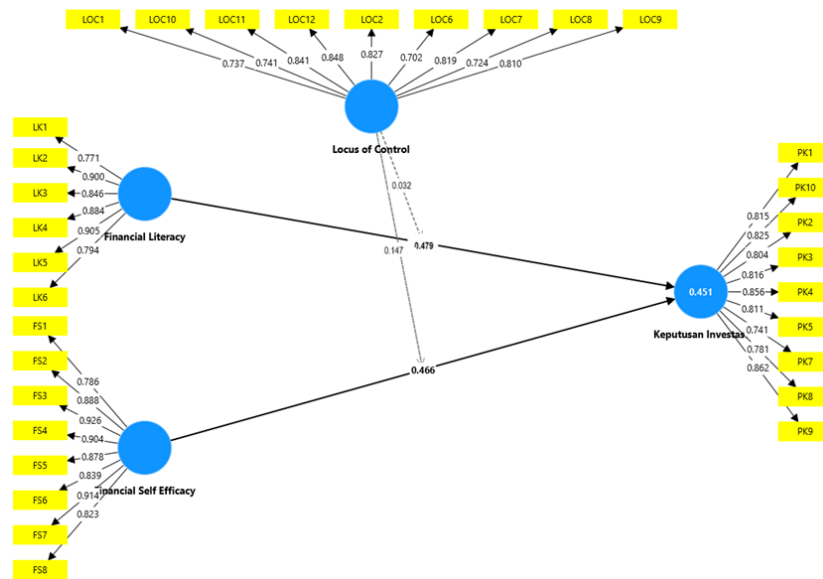
Uji Goodness Fit of Model

Tabel 9. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R-square	Adjusted R-square
Tanpa Moderasi	0.372	0.363
Dengan Moderasi	0.451	0.431

Ghozali (2021) menyatakan bahwa model persamaan struktural tersebut baik, sedang, dan lemah berdasarkan hasil R-Square sebesar 0,67, 0,33, dan 0,19. Hasil pengujian pada Tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai R Square untuk *Locus of control* (M) dan Pengambilan Keputusan Investasi (Y) masing-masing sebesar 0,451 dan 0,372. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model persamaan struktural yang dihasilkan bersifat sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar variasi data teramati dapat dijelaskan oleh model tersebut.





Gambar 3. Kerangka Model Pengukuran Model Persamaan Dengan Moderasi

Dengan besarnya koefisien jalur yang diperoleh sebesar 0,479 dan 0,466 terhadap keputusan investasi, terlihat dari model persamaan kedua bahwa variabel *financial literacy* dan *self-efficacy* keuangan keduanya berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Lebih jauh, nilai R-square dapat dinaikkan menjadi 0,451 dengan adanya variabel *Locus of control* sebagai variabel moderating. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa *Locus of control* cenderung memperkuat hubungan antara keputusan investasi investor pemula dengan *financial literacy* dan *self-efficacy* keuangan mereka.

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 10. Hasil Pengujian Hipotesis Dengan Variabel Moderasi

	Original sample	T statistics	P values	Hasil
<i>Financial Literacy</i> -> Keputusan Investasi	0.479	4.518	0.000	Signifikan
<i>Financial Self-Efficacy</i> -> Keputusan Investasi	0.466	3.174	0.002	Signifikan
<i>Locus of control</i> -> Keputusan Investasi	0.389	3.469	0.001	Signifikan
<i>Locus of control</i> x <i>Financial Literacy</i> -> Keputusan Investasi	0.032	0.262	0.793	Tidak Signifikan
<i>Locus of control</i> x <i>Financial Self-Efficacy</i> -> Keputusan Investasi	0.147	2.130	0.037	Signifikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa investor akan mengambil keputusan investasi yang lebih baik pada berbagai surat berharga pasar sekunder apabila memiliki tingkat *financial literacy* yang tinggi. Hipotesis pertama diterima karena hasil pengujian statistik mendukung hipotesis yang diajukan. Temuan yang diperoleh tersebut disebabkan sebagian besar investor pemula di galeri investasi Bursa Efek Indonesia yang tersebar di sejumlah sekolah menengah atas dan universitas di Kota Padang telah dibekali dengan pengetahuan di bidang keuangan, investasi dan pasar modal, sehingga sebagian besar mereka memiliki *financial literacy* yang baik, oleh sebab itu dengan bekal *financial literacy* yang kuat menjadi dasar bagi mereka untuk mengambil keputusan berinvestasi pada sejumlah sekuritas





yang diperdagangkan di pasar modal.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa pengambilan keputusan investasi investor pemula di sejumlah galeri investasi pasar modal di Kota Padang dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh efikasi diri finansial. Hasil yang diperoleh secara efektif menunjukkan bahwa keputusan individu untuk berinvestasi pada berbagai sekuritas yang tersedia di pasar modal dipengaruhi oleh tingkat efikasi diri finansialnya. Hipotesis kedua terbukti secara efektif karena data statistik mendukung hipotesis yang diajukan.

Kemudian *locus of control* tidak mempengaruhi hubungan antara *financial literacy* dengan keputusan investasi pada investor pemula di beberapa galeri investasi Bursa Efek Indonesia Kota Padang, berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan individu untuk berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia tidak akan dipengaruhi oleh kapasitas pengendalian diri maupun kesadaran individu terhadap perubahan tingkat literasi keuangannya. Hipotesis ketiga ditolak karena hasil pengujian statistik tidak mendukung hipotesis yang diajukan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa dalam pengambilan keputusan investasi pada berbagai aset di pasar modal, *financial literacy* dan keyakinan seseorang terhadap kemampuan mengelola kekayaannya belum memadai. Mayoritas responden menyadari adanya risiko dan manfaat yang terkait dengan investasi pada berbagai sekuritas. Investor pemula harus mempertimbangkan kondisi pasar, kesulitan global, dan situasi serta kondisi ekonomi umum sebelum membuat penilaian karena mereka umumnya menyadari adanya bahaya yang perlu mereka waspadai. Pengetahuan keuangan yang kuat dan tingkat kepercayaan diri yang tinggi belum cukup dalam situasi ini untuk diperhitungkan saat memilih saham mana yang akan dibeli di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat ditemukan *locus of control* mampu memoderasi hubungan antara *financial self-efficacy* dengan pengambilan keputusan investasi investor pemula di sejumlah galeri Bursa Efek Indonesia di Kota Padang. Temuan yang diperoleh berhasil membuktikan *locus of control* menjadi penguat hubungan antara *financial self-efficacy* dengan keputusan investasi yang diambil investor. Hasil yang diperoleh dalam pengujian statistik konsisten dengan hipotesis yang diajukan, sehingga hipotesis keempat diterima. Hasil yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis keempat disebabkan sebagian besar investor pemula di galeri Bursa Efek Indonesia pada sejumlah 54 sekolah menengah atas atau pun perguruan tinggi telah dibekali dengan pengetahuan tentang pasar modal dan investasi, sehingga mereka memiliki percaya diri yang cukup dalam mengambil keputusan investasi. Pengetahuan yang diperoleh melalui pelatihan pasar modal setidaknya mampu mendorong adanya pengetahuan investor tentang faktor risiko dan keuntungan dalam berinvestasi di pasar modal, hal tersebut tentu dapat menjadi alat pengendalian diri (*locus of control*) dalam mengambil keputusan investasi pada sejumlah sekuritas.

PENUTUP

Simpulan dan Saran

Setelah melakukan analisis dan pembahasan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal penting, yaitu:

1. *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi investor di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di Kota Padang
2. *Financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada investor di sejumlah Galeri Investasi pasar modal di Kota Padang





3. *Locus of control* tidak mampu memoderasi hubungan antara *financial literacy* dengan Pengambilan Keputusan Investasi pada investor di sejumlah Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di Kota Padang
4. *Locus of control* mampu memoderasi hubungan antara *financial self-efficacy* dengan Pengambilan Keputusan Investasi investor di sejumlah Galeri Bursa Efek Indonesia di Kota Padang

Peneliti juga menyadari riset ini tidak membahas masalah endogeneity, sehingga menjadi penting bagi peneliti dimasa mendatang untuk mencoba menganalisis isu endogeneity dengan menggunakan variabel instrument dan kontrol variabel. Saran tersebut tentu akan menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian yang akan diperoleh dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ademola, S. A., Musa, A. S., & Innocent, I. O. (2019). Moderating Effect of Risk Perception on Financial Knowledge, Literacy and Investment Decision. *American International Journal of Economics and Finance Research*, 1(1), 34–44. <https://doi.org/10.46545/aijefr.v1i1.60>
- Adil, M., Singh, Y., & Ansari, M. S. (2022). How financial literacy moderate the association between behaviour biases and investment decision? *Asian Journal of Accounting Research*, 7(1), 17–30. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2020-0086>
- Adil, M., Singh, Y., Subhan, M., Saleh Al-Faryan, M. A., & Ansari, M. S. (2023). Do trust in financial institution and financial literacy enhances intention to participate in stock market among Indian investors during COVID-19 pandemic? *Cogent Economics and Finance*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2169998>
- Amanah, E., Iradianty, A., & Telkom, U. (2016). PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE , FINANCIAL ATTITUDE DAN EXTERNAL LOCUS OF CONTROL TERHADAP PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MAHASISWA S1 UNIVERSITAS TELKOM THE INFLUENCE OF FINANCIAL KNOWLEDGE , FINANCIAL ATTITUDE AND EXTERNAL LOCUS OF CONTROL ON. 3(2), 1228–1235.
- Anah, L., Laili, C. N., & Ningsih, L. S. R. (2023). Literasi investasi dan financial self efficacy terhadap keputusan investasi kelompok studi pasar modal se kabupaten jombang. 5.
- Asandimitra, N., & Kautsar, A. (2019). The influence of financial information, financial self efficacy, and emotional intelligence to financial management behavior of female lecturer. *Humanities and Social Sciences Reviews*, 7(6), 1112–1124. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.76160>
- Cantarella, S., Hillenbrand, C., & Brooks, C. (2023). Do you follow your head or your heart? The simultaneous impact of framing effects and incidental emotions on investment decisions. *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 107(October 2022), 102124. <https://doi.org/10.1016/j.socec.2023.102124>
- Casadesús de Mingo, A., & Cerrillo-i-Martínez, A. (2018). Improving records management to promote transparency and prevent corruption. *International Journal of Information Management*, 38(1), 256–261. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2017.09.005>
- Dewi Khornida Marheni, C. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham pada Investor di Kota Batam yang Dimoderasi oleh Locus of





Control. In *CoMBInES-Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences (Vol. 1, No. 1, Pp. 2081-2098).*, 1(1), 2081–2098.
http://repository.uib.ac.id/id/eprint/4533%0Ahttp://repository.uib.ac.id/4533/1/S-1541219-paper_Candra.pdf

- Dewi, M. I. B. L., & Wiagustini, N. L. P. (2022). *Studi faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi saham pada investor di kota Denpasar*. 27(1), 79–100.
- Dhaigude, R. (2021). Financial Literacy and Decision Making Among Women In India. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(1), 2021. <https://cibg.org.au/592>
- Dwiastanti, A. (2019). Financial Literacy as the Foundation for Individual Financial Behavior. *Journal of Education and Practice*, 6(33), 1–9. www.iiste.org
- Evanthi, A., Wikartika, I., & Suwaidi, R. A. (2023). Investment Decision Making With Investment Satisfaction As An Intervening Variable: Availability Bias And Financial Literacy. *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 9(1), 12–24. <https://doi.org/10.21070/jbmp.v9i1.1661>
- Farida, Y. N., Matin, C. A., Suyono, E., Suparlinah, I., & Wiratno, A. (2023). Factors Influencing the Behavior of Young Investors' Investment Decisions: the Emerging Market Analysis. *Corporate and Business Strategy Review*, 4(2 Special Issue), 280–288. <https://doi.org/10.22495/cbsrv4i2siart7>
- Fathul Bari, A., Yunanto, A., & Shaferi, I. (2020). The Role of Financial Self Efficacy in Moderating Relationships Financial Literacy and Financial Management Behavior. *International Sustainable Competitiveness Advantage*, 2018, 51–60.
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>
- Haerani, C., & Oktapiani, S. (2023). *PENGARUH PERILAKU KEUANGAN DAN SELF EFFICACY TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI EMAS PADA IBU RUMAH TANGGA DI DESA MATA KECAMATAN TARANO*. 1(4), 422–428.
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018). Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Self Efficacy Mahasiswa Akuntansi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n2.p115-128>
- Hirdinis, & Haningsih, L. (2022). Locus of Control and Overconfidence in Investment Decisions Making through Investor's Financial Behavior. *Himalayan Economics and Business Management*, 3(6), 159–174. <https://doi.org/10.47310/Hjebm.2022.v03i06.018>
- Irmayani, N. W. D., Rusadi, N. W. P., Premayanti, K. P., & Pradana, P. A. (2022). Motivasi, Pengetahuan Investasi, Self Efficacy dan Minat Investasi selama Pandemi Covid-19. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(10), 3176. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i10.p20>
- Jawaheer, B. M., & Manual, V. S. (2016). Gender Differences in Investment Decision Making Among the Working Class of Mauritius. *Imperial Journal of Interdisciplinary Research (IJIR)*, 2(9), 1405–1416.
- Kamaram, H. W., Qaisar, A., Sultana, N., Nawaz, M. A., & Ahmad, H. T. (2020). Factors





- Influencing the Investor's Decision Making: The Moderating Role of Locus of Control. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 535–543. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.535>
- Kamil, I., Plamonia, M., Halim, I., Kasim, I. M., & Alias, B. (2017). Pendekatan baru strategi pemeliharaan aset infrastruktur jalan raya berkelanjutan di indonesia. *Prosiding Simposium II – UNIID 2017, September*, 53–61.
- Khan, M. T. I., Tan, S. H., & Gan, G. G. G. (2019). Advanced Financial Literacy of Malaysian Gen Y Investors and Its Consequences. *Margin*, 13(1), 83–108. <https://doi.org/10.1177/0973801018800085>
- Khoirunnisa, I. R., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 210–219. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p210-219>
- Kurniadi, A. C., Sutrisno, T. F., & Kenang, I. H. (2022). The Influence of Financial Literacy and Financial Behavior on Investment Decision for Young Investor in Badung District, Bali. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, March, 323. <https://doi.org/10.24843/matrik:jmbk.2022.v16.i02.p11>
- Ladrón de Guevara Cortés, R., Tolosa, L. E., & Rojo, M. P. (2023). Prospect theory in the financial decision-making process: an empirical study of two Argentine universities. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 28(55), 116–133. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-12-2021-0272>
- Maalouf, N. J. Al, Elia, J., & Sawaya, C. (2023). The Effect of Financial Literacy on Financial Behavior and its Impact on Financial Decisions – The Case of Lebanese University Students. *International Journal of Membrane Science and Technology*, 10(3), 841–859. <https://doi.org/10.15379/ijmst.v10i3.1604>
- Munawar, A. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi (Survei Pada Mahasiswa STIE Wikara)*. 14(2), 253–268.
- Patil, S., & Bagodi, V. (2021). “A study of factors affecting investment decisions in India: The KANO way.” *Asia Pacific Management Review*, 26(4), 197–214. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2021.02.004>
- Pradinaningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1518. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i06.p10>
- Purwati, T., Karim, K., Aryani, D. N., & Alfiana. (2023). *PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN DENGAN LOCUS OF CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERASI*. 07(02), 1–10.
- Puspa, D. F., Minovia, A. F., & Zaitul. (2022). *RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI, PENGUNGKAPAN UPAYA DIGITALISASI DAN MODAL INTELEKTUAL DENGAN MODAL MANUSIA SEBAGAI VARIABEL MODERASI*. 22(1), 19–40.
- Putrie, S. G. S., & Bahtiar Usman. (2022). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN & PENGHINDARAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN LOCUS*





OF CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI DKI JAKARTA. 9(2), 703–722.

- Putrie, S. G. S., & Usman, B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan & Penghindaran Risiko Terhadap Keputusan Investasi Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi Di Dki Jakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (Jmbi Unsrat)*, 9(2), 703–722.
- Saputri, E. R., & Erdi, T. W. (2023). *Perilaku keuangan , dan locus of control , memengaruhi keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai moderasi.* 5(12), 1–13.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>
- Selart, M. (2005). Understanding the role of locus of control in consultative decision-making: A case study. *Management Decision*, 43(3), 397–412. <https://doi.org/10.1108/002517405110589779>
- Siddiqi, M., Prayogo, Y., & Martaliah, N. (2023). *Pengaruh Literasi , Edukasi Dan Self Efficacy Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).* 1(5), 213–234.
- Silviana, A., Widyastuti, T., & Bahri, S. (2023). *PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL SOCIALIZATION DAN FINANCIAL SELF-EFFICACY TEHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR MELALUI LOCUS OF CONTROL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI UNIVERSITAS PANCASILA.* 3, 190–202.
- Song, C. L., Pan, D., Ayub, A., & Cai, B. (2023). The Interplay Between Financial Literacy, Financial Risk Tolerance, and Financial Behaviour: The Moderator Effect of Emotional Intelligence. *Psychology Research and Behavior Management*, 16, 535–548. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S398450>
- Sumathy, M., & Mohammed Nabeel, K. (2020). A study on influence of behavioral factors on investment satisfaction of individual investors in kerala. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(3), 4193–4198.
- Suresh G. (2024). Impact of Financial Literacy and Behavioural Biases on Investment Decision-making. *FIIB Business Review*, 13(1), 72–86. <https://doi.org/10.1177/231971452111035481>
- Wening, P. M., & Ahmad Nurkin. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening.* 3(3), 330–346. <https://doi.org/10.15294/baej.v3i3.51930>

